

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang, oleh sebab itu pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan suatu bangsa. Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi pembelajar agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu faktor yang menentukan adalah bagaimana proses belajar dan mengajar dapat berjalan.

Dalam proses pembelajaran pada praktiknya masih dapat ditemukan adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru dalam suatu proses pembelajaran dapat menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan. Pada proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat bertanya. Salah satu keterampilan bertanya siswa dapat dilakukan melalui *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* diterapkan dengan membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa

menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Siswa mempunyai tanggung jawab untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Metode *Snowball Throwing* melibatkan siswa secara menyeluruh untuk aktif dalam bertanya.

Bertanya merupakan salah satu aspek keterampilan yang harus dimiliki siswa. Siswa yang aktif bertanya akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Hasil wawancara dengan wali kelas V SDN 198/1 Pasar Baru mengatakan bahwa siswa kurang terampil dalam bertanya. Mereka cenderung menghafal materi tersebut, sebenarnya yang diharapkan bukan hanya menghafal materi tetapi juga pemahaman konsep melalui bertanya.

Peneliti berasumsi metode *Snowball Throwing* dapat mengaktifkan siswa dalam bertanya terkait dengan materi yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Faizi (2013:189) salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang berupa permainan yang dibentuk secara kelompok dan memiliki ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian setiap kelompok membuat pertanyaan dan akan dilempar pada kelompok lain, setiap individu menjawab pertanyaan sesuai dengan isi pertanyaan yang terdapat dalam bola salju. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan instruksional dan pengalaman belajar yang atraktif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Atas dasar pemikiran inilah yang menggugah perhatian penulis untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul : “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 198/1 Pasar Baru”.

1.3.Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dengan melihat kondisi serta permasalahan di sekolah maka peneliti membatasi masalah pada pembelajaran model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keterampilan bertanya siswa

1.4.Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keterampilan bertanya siswa kelas V SD Negeri 198/1 Pasar Baru?

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 198/1 Pasar Baru.

1.6.Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan yang meliputi unsur-unsur peran guru, penggunaan media *Snowball Throwing* dan keterampilan bertanya siswa.

1.6.2.Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mengatasi kesulitan siswa dalam bertanya pada saat proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa dalam bertanya.

b. Bagi Guru

Memberikan sumbangan pada para pendidik bahwa perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang baru seperti model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bertanya agar keberhasilan dalam proses pembelajaran dikelas dapat tercapai.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi Sekolah untuk melakukan kajian bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Referensi untuk penelitian berikutnya mengenai model pembelajaran *Snowball Throwing*.